

## SMART MONEY MANAGEMENT IN THE DIGITAL ERA AT SMAN 16 BANDAR LAMPUNG

Euis Mufahamah<sup>1</sup>, Anita<sup>2</sup>, Amril Samosir<sup>3</sup>, Muhammad Irfan Pratama<sup>4</sup>, Hiro Sejati<sup>5</sup>,  
Rahyono<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Malahayati

E-mail: [euis@malahayati.ac.id](mailto:euis@malahayati.ac.id)

### ARTICLE INFO

#### **Article history:**

Received :02-07-2025

Revised :-13-07-2025

Accepted: 18-07-2025

**Key words:** financial literacy,  
money management, digital  
era, online gambling, youth  
education

**DOI:** <https://doi.org/10.62335>

### ABSTRACT

*This study aims to educate and enhance digital financial literacy among students of SMAN 16 Bandar Lampung through the implementation of the smart money management concept, as well to provide an understanding of the growing dangers of online gambling among teenagers. In today's digital era, easy access to financial technology, coupled with a lack of self-control, can lead to consumptive behavior and increase the risk of engaging in online gambling activities. The methods used in this activity include an educational approach through seminars, interactive discussions, and the dissemination of digital information media. The results show that students displayed high enthusiasm for wise financial management and an increased awareness of the social, legal, and psychological risks associated with online gambling. Early education on financial literacy and the dangers of online gambling has proven effective as a preventive measure in shaping students into financially intelligent and digitally ethical individuals.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengedukasi dan meningkatkan literasi keuangan digital di kalangan siswa SMAN 16 Bandar Lampung melalui penerapan konsep smart money management, serta memberikan pemahaman mengenai bahaya judi online yang kian marak di kalangan remaja. Di era digital saat ini, kemudahan akses terhadap teknologi finansial disertai dengan minimnya kontrol diri dapat memicu perilaku

konsumtif dan meningkatkan risiko terjerumus dalam aktivitas perjudian online. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan edukatif melalui seminar, diskusi interaktif, dan penyebaran media informasi digital. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memiliki antusiasme tinggi terhadap manajemen keuangan yang bijak, serta meningkatnya kesadaran akan risiko sosial, hukum, dan psikologis dari judi online. Edukasi dini tentang literasi finansial dan bahaya judi online terbukti efektif sebagai langkah preventif dalam membentuk karakter siswa yang cerdas secara finansial dan beretika digital.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan keuangan individu. Di era digital ini, kemampuan untuk mengelola keuangan secara cerdas atau smart money management menjadi keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, tidak terkecuali para pelajar (Indonesia, 2021). Pelajar sebagai generasi digital native memiliki akses yang luas terhadap informasi keuangan, layanan perbankan digital, serta berbagai platform transaksi online. Di sisi lain, kemajuan teknologi juga membuka celah munculnya risiko-risiko baru, seperti maraknya praktik judi online yang menyasar kalangan pelajar. Judi online, yang seringkali terselubung dalam bentuk permainan daring dan aplikasi digital, menjadi ancaman serius terhadap stabilitas mental, moral, dan keuangan peserta didik (OJK, 2022).

Kurangnya pemahaman tentang pengelolaan uang, rendahnya literasi digital, serta pengaruh lingkungan menjadi faktor pemicu meningkatnya keterlibatan pelajar dalam aktivitas judi online. Studi ini dilakukan di SMAN 16 Bandar Lampung untuk menelusuri sejauh mana pemahaman pelajar dan pengaruh mengenai manajemen keuangan di era digital, serta mengevaluasi tingkat paparan dan bahaya judi online yang mengintai. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang pentingnya edukasi finansial dan perlindungan digital bagi pelajar guna menciptakan generasi yang cerdas secara finansial dan mampu menghindari jebakan digital yang merugikan. Literasi keuangan yang rendah menyebabkan remaja cenderung tidak memahami pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, Program Studi Manajemen Universitas Malahayati merasa perlu untuk melakukan edukasi mengenai smart money management dan bahaya judi online bagi siswa SMAN 16 Bandar Lampung.

Judi online merupakan salah satu fenomena sosial yang saat ini semakin mengkhawatirkan. Berdasarkan berbagai laporan, perjudian berbasis internet telah menyasar semua kalangan usia termasuk pelajar sekolah menengah keatas (RI, 2023). Akses yang mudah, minimnya keingintahuan remaja menjadi kombinasi faktor yang memicu peningkatan partisipasi pelajar dalam praktik judi online. Kegiatan ini tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, namun juga berdampak serius terhadap kondisi psikologis, integritas moral, dan perfoma akademik siswa. Beberapa

konsekuensi nyata yang ditimbulkan antara lain kecanduan, stres, konflik sosial, kehilangan kepercayaan diri, hingga potensi tindakan kriminal (Setyowati, 2020).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penguatan literasi keuangan dan etika digital melalui pendekatan edukatif. Konsep smart money management menjadi strategi yang tepat untuk mengedukasi siswa agar mampu mengelola uang secara bijak, menetapkan tujuan finansial yang realistis, serta memahami konsekuensi dan setiap keputusan keuangan yang diambil (Putri, 2021).

SMAN 16 Bandar Lampung sebagai lembaga pendidikan menengah memiliki tanggung jawab dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan era digital, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan pribadi. Melalui program edukasi literasi keuangan dan pencegahan judi online, sekolah diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai kemandirian finansial, integritas, serta tanggung jawab sosial kepada siswa sejak dini.

## METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilaksanakan di SMAN 16 Bandar Lampung melalui media pengenalan dan edukasi literasi keuangan serta edukasi dampak judi online bagi pelajar di SMA Negeri 16 Bandar Lampung. Kegiatan ini melibatkan pihak kampus, sekolah dan mahasiswa prodi manajemen beserta dosen pendamping. Rangkaian kegiatan ini meliputi (1) Pengenalan kampus Universitas Malahayati ; (2) Pemaparan materi Financial Technology : smart money manajemen in the digital era ; (3) Pemaparan dampak bahayanya judi online di kalangan pelajar ; (4) Sesi diskusi dimana peserta menanyakan perihal tips mengelola keuangan di era digital (Sugiyono, 2017).



**Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMAN 16 Bandar Lampung melibatkan mahasiswa prodi manajemen universitas malahayati dengan nama :

- Dhya Elycia Maharani
- Ega Winanda
- Elsy Marsandha Putry
- Kharisma Ayu Abbyah

- Milna
- Nefi Zelyani
- Novia Helayati
- Reisy Adinda Chandra
- Rindi Antika
- Selfiana
- Selvi Febriana

Kegiatan ini berjalan dengan cukup lancar dan mendapat respon yang positif dari para siswa. Dalam kegiatan ini, kami menyampaikan materi secara langsung mengenai pentingnya mengelola uang dengan bijak di era digital, sekaligus memberikan pemahaman tentang bahaya judi online yang kini makin marak menyasar pelajar. Materi disampaikan dalam bentuk seminar interaktif, pemutaran video singkat, serta diskusi terbuka bersama siswa.

Dari pengamatan langsung selama kegiatan, siswa terlihat sangat antusias dan aktif terlibat dalam sesi diskusi. Banyak dari mereka yang awalnya belum memahami bahwa pengelolaan keuangan itu penting, apalagi di usia remaja. Setelah pemaparan materi, siswa mulai menyadari bahwa uang saku yang mereka terima setiap hari sebenarnya bisa dimanfaatkan lebih baik jika dikelola dengan benar. Kami juga memberikan contoh-contoh sederhana seperti cara mencatat pengeluaran harian, membedakan kebutuhan dan keinginan, hingga pentingnya memiliki tabungan meski jumlahnya kecil. Respons mereka sangat baik—terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan dan pendapat mereka selama sesi berlangsung.

Selain itu, ketika materi tentang bahaya judi online disampaikan, sebagian siswa mengaku baru mengetahui bahwa aktivitas tersebut termasuk ilegal dan bisa membawa dampak buruk, tidak hanya bagi diri sendiri, tapi juga bagi keluarga dan lingkungan sekitar. Banyak dari mereka yang awalnya mengira judi online hanyalah “game” biasa, tanpa menyadari bahwa di balik itu ada potensi kecanduan, kerugian finansial, hingga masalah hukum. Penjelasan mengenai kasus-kasus nyata yang pernah terjadi pada remaja membuat siswa jadi lebih terbuka matanya. Bahkan ada beberapa siswa yang langsung menyatakan bahwa mereka akan lebih berhati-hati saat berselancar di internet, dan tidak sembarangan mengakses situs atau aplikasi yang mencurigakan.

Melalui pendekatan edukatif yang langsung dan menyenangkan, siswa menjadi lebih mudah menerima materi yang disampaikan. Dibandingkan dengan pendekatan formal, sesi diskusi dan simulasi sederhana ternyata membuat mereka lebih aktif dan mampu memahami materi dengan lebih dalam. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa edukasi keuangan dan etika digital sangat dibutuhkan di kalangan remaja saat ini, agar mereka tidak hanya melek teknologi, tetapi juga bijak dalam menggunakannya (Lestari, 2020).



**Gambar 2. Pengenalan terhadap siswa dan siswi SMAN 16 BANDAR LAMPUNG**

Proses penyampaian materi diawali dengan pengenalan kampus kepada para pelajar dan penyampaian materi tentang Smart Money Management in the Digital Era yang merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, dimulai dengan cara mengelola keuangan, atau budgeting. Proses ini melibatkan perencanaan dan pengendalian pengeluaran untuk memastikan bahwa keuangan digunakan secara efisien, dengan pengelolaan anggaran dan penyisihan uang untuk ditabung.

Materi kedua pada pengabdian ini membahas tentang dampak bahayanya judi online bagi pelajar yang merupakan komponen utama dalam pemaparan materi kali ini. Pembahasan mengenai judi online ini bertujuan untuk menjelaskan berbagai dampak negatif dari keterlibatan pelajar dalam judi online, baik dari sisi psikologis, sosial, pendidikan, maupun ekonomi. Memberikan pemahaman kepada pelajar mengenai bahaya dan risiko yang ditimbulkan dari kebiasaan berjudi online, serta memberikan saran dan solusi strategis untuk menanggulangi atau meminimalisir dampak judi online terhadap pelajar, baik melalui pendekatan yang edukatif, sosial maupun regulatif.



**Gambar 3. Penyampaian materi Smart Money Management in the Digital Era**



**Gambar 4. Penyampaian Materi Bahaya Judi Online Bagi Pelajar**

Untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan ini, kami menggunakan sesi diskusi dan tanya jawab kepada para pelajar untuk mengukur pemahaman para pelajar terkait pengelolaan keuangan di era digital dan pemahaman tentang bahayanya judi online dikalangan pelajar. Para pelajar menunjukkan bahwa mereka memahami dan mampu menerapkan konsep yang diajarkan. Selain itu, terdapat juga feedback positif dari para pelajar mengenai relevansi dan manfaat dari materi yang disampaikan serta implementasi langsung terkait pengelolaan keuangan di era digital dan menabung oleh beberapa peserta setelah kegiatan.



**Gambar 5. Pemberian Hadiah Kepada Siswa & Siswi SMAN 16 Bandar Lampung**



**Gambar 6. Penyerahan Cendra Mata**



**Gambar 7. Dokumentasi kegiatan**

Saran yang dapat kami berikan untuk SMA Negeri 16 Bandar Lampung untuk program selanjutnya :

1. Mengadakan Edukasi Rutin Tentang Bahaya Judi Online Sekolah disarankan untuk mengadakan seminar, penyuluhan, atau kelas khusus literasi digital secara rutin yang membahas tentang bahaya judi online, khususnya bagi pelajar. Materi bisa disampaikan oleh guru BK, narasumber profesional, atau lembaga terkait.
2. Memperkuat Peran Guru BK dan Wali Kelas

Guru Bimbingan Konseling dan wali kelas perlu lebih aktif dalam memantau perilaku dan aktivitas siswa, terutama dalam penggunaan gadget dan media digital. Siswa yang menunjukkan tanda-tanda kecanduan judi online perlu ditangani secara persuasif dan mendalam.\ \

3. Melibatkan Orang Tua dalam Pengawasan  
Sekolah dapat mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk menyampaikan pentingnya pengawasan anak di rumah, terutama dalam penggunaan smartphone dan akses internet. Edukasi kepada orang tua sangat penting karena banyak kasus terjadi di luar lingkungan sekolah.
4. Menerapkan Aturan Tegas Namun Edukatif  
Sekolah perlu memiliki aturan yang jelas tentang larangan judi online dan konsekuensinya. Namun, pendekatan yang digunakan harus bersifat pembinaan, bukan hanya hukuman, agar siswa tidak merasa dikucilkan.
5. Meningkatkan Kegiatan Positif dan Ekstrakurikuler  
Untuk mengalihkan perhatian siswa dari hal-hal negatif seperti judi online, sekolah disarankan untuk memperbanyak kegiatan positif seperti lomba, pelatihan keterampilan, program kewirausahaan siswa, atau kegiatan ekstrakurikuler yang menarik minat pelajar.
6. Bekerja Sama dengan Lembaga Terkait  
Sekolah dapat menjalin kerja sama dengan pihak kepolisian, BNN, Kominfo, atau lembaga sosial lainnya untuk mendukung gerakan anti-judi online dan melindungi siswa dari pengaruh lingkungan digital yang berbahaya.

## **KESIMPULAN**

Program pengabdian masyarakat dengan tema Smart Money Management di era digital ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap pelajar SMAN 16 Bandar Lampung yang semakin rentan terhadap godaan keuangan digital, termasuk judi online. Dalam kegiatan ini, siswa diajak untuk lebih mengenal cara mengatur uang dengan baik, memahami kebutuhan versus keinginan, serta mewaspadaikan jebakan-jebakan finansial yang marak secara online.

Dari hasil kegiatan, terlihat bahwa sebagian besar siswa masih minim literasi keuangan dan belum sadar sepenuhnya akan bahaya judi online. Namun, melalui pemaparan materi yang interaktif dan pendekatan yang menyenangkan, siswa menjadi lebih terbuka dan mulai memahami pentingnya pengelolaan uang sejak dini. Program ini juga menunjukkan bahwa edukasi keuangan tidak harus rumit – yang penting dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa dan disampaikan dengan cara yang mereka pahami. Diharapkan kegiatan ini bisa menjadi langkah awal untuk membentuk kebiasaan keuangan yang sehat di kalangan pelajar, serta menjauhkan mereka dari praktik merugikan seperti judi online.

Ke depannya, kegiatan serupa perlu terus dilakukan secara berkelanjutan, dengan melibatkan guru, orang tua, dan lingkungan sekolah sebagai bagian dari sistem pendukung, agar pelajar semakin siap menghadapi tantangan keuangan di era digital dengan bijak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia, B. (2021). *Literasi Keuangan Digital Untuk Remaja*. Jakarta: Departemen Edukasi dan Perlindungan Konsumen Bank Indonesia.
- Lestari, S. d. (2020). Judi Online dan Dampaknya terhadap Perilaku Siswa SMA di Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(3) 200 - 210.
- OJK, F. S. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Putri. (2021). Pengaruh Akses Teknologi terhadap Perilaku KONsumtif Remaja. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 15(2) 110 - 118.
- RI, K. K. (2023). *Bahaya Judi Online dan Pecegahan di Kalangan Remaja*. Jakarta: Direktorat Informasi dan Komunikasi Publik.
- Setyowati, N. d. (2020). Pentingnya Edukasi dan Literasi Keungan di Kalangan Pelajar SMA di Era Digital. *Pendidikan Ekonomi*, 45-52.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.